

Inisiatif Citi Foundation *Pathways to Progress* Berekspansi secara Global dengan Komitmen USD 100 Juta dalam 3 Tahun untuk Mempersiapkan 500.000 Generasi Muda di Tengah Pasar Kerja yang Kompetitif

Data dari New Global Study Menunjukkan Bahwa Optimisme Anak Muda Saat Ini Tinggi tetapi Terbatas dalam Kesempatan dan Keterampilan

Jakarta, 28 September, 2017 – Citi mengumumkan ekspansi global dari [Pathways to Progress](#) yang diinisiasi oleh Citi Foundation dengan investasi USD 100 juta untuk mendukung 500.000 anak muda usia 16-24 tahun, melalui pelatihan dan pekerjaan selama 3 tahun ke depan. Ini merupakan komitmen filantropi terbesar sepanjang sejarah Citi Foundation. *Pathways* diluncurkan pada 2014, dengan dana USD 50 juta guna membantu lebih dari 100.000 generasi muda di 10 kota, agar siap dalam berkarir melalui pekerjaan pertama, magang, serta pelatihan kepemimpinan dan kewirausahaan.

Ekspansi ini juga mencakup komitmen keikutsertaan 10.000 karyawan Citi untuk sukarela menjadi mentor, pelatih, dan panutan bagi generasi muda, serta mendukung perkembangan karir mereka.

Pathways to Progress bertujuan untuk mengurangi pengangguran pada generasi muda di kota-kota besar di seluruh dunia dan meningkatkan kualitas tenaga kerja muda. Secara global, tingkat pengangguran kaum muda 3 kali lebih tinggi dibanding tingkat pengangguran dewasa¹, yang mencerminkan kesenjangan antara keahlian serta pergaulan yang dimiliki kebanyakan anak muda jaman sekarang, serta apa yang dibutuhkan dan diperlukan perusahaan untuk pencapaian pendapatan bisnis.

“Lapangan pekerjaan tidak lagi setara dengan semua tipe anak muda dan Citi ingin membantu mengubahnya,” ujar **Michael Corbat CEO Citi**. “Mentor, magang, dan eksposur ke berbagai kesempatan karir, membantu generasi muda untuk mendapatkan pekerjaan dan memberikan fondasi yang dibutuhkan bagi mereka dalam mengembangkan karir— itulah yang dicanangkan oleh *Pathways to Progress* bagi mereka yang tidak bisa mendapatkan akses tersebut. Anak muda secara konsisten menyatakan bahwa mereka ingin mengejar karir yang memungkinkan mereka untuk berkontribusi terhadap isu-isu sosial yang terjadi di masyarakat, dan percaya bahwa ambisi tersebut sesuai dengan kriteria yang disediakan oleh *Pathways*, serta akan memberikan keuntungan kepada kita semua ketika mereka masuk dalam dunia kerja.”

Batara Sianturi Chief Executive Officer Citi Indonesia mengatakan, “Di Indonesia, kegiatan sosial kemasyarakatan kami berfokus pada generasi muda terutama di area kewirausahaan, mempertajam keahlian untuk meningkatkan peluang mendapatkan pekerjaan, dan literasi keuangan. Baru-baru ini kami meluncurkan Citi Indonesia Young Investors untuk membantu kemajuan dan pertumbuhan ekonomi bagi para pemimpin masa depan bangsa.”

Ekspansi Global *Pathways to Progress*

Melalui ekspansi *Pathways to Progress*, Citi dan Citi Foundation kembali bekerjasama dengan pemerintah kota dan daerah untuk menjamin anak muda mendapatkan pekerjaan, terlibat dalam ekonomi formal, serta berkontribusi secara positif terhadap kota mereka. Sebesar USD 50 juta telah diinvestasikan di Amerika Serikat

¹ http://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---dgreports/---dcomm/---publ/documents/publication/wcms_337070.pdf

dan USD 50 juta akan diinvestasikan secara internasional, dengan target menggapai 500.000 anak muda di seluruh dunia.

Hari ini di sela-sela diskusi panel US-ASEAN Women's Leadership Academy: Women Who Lead yang diperuntukkan bagi Young Southeast Asian Leader Initiative (YSEALI), di @america, Pacific Place, sebagai salah satu panelis, **Elvera N. Makki Country Head of Corporate Affairs Citi Indonesia** mengungkapkan, "Di Indonesia melalui Citi Peka (Peduli dan Berkarya), kami telah berkolaborasi dengan sejumlah institusi *non-profit*, membekali generasi muda Indonesia untuk siap terhadap peluang ekonomi dan memungkinkan mereka untuk bersaing di era global. Dalam dua tahun hingga pertengahan tahun depan, penerima manfaat kami meliputi 7.500 siswa sekolah menengah atas dan kejuruan dari 25 sekolah di 5 kota, 2.200 siswa sekolah dasar dari 7 sekolah di 4 kota, 350 anak muda yang tinggal di area industri Karawang dan Bekasi, serta 450 wirausaha muda di *heritage sites* Indonesia yaitu Danau Toba, Sumatra Utara, dan Yogyakarta, Jawa Tengah."

Selanjutnya, Elvera menambahkan, "Selama 12 tahun terakhir ini, Citi Microentrepreneurship Awards Indonesia (CMA) telah menarik lebih dari 5.000 usaha mikro dan memberikan hibah lebih dari USD 1.1 juta kepada lebih dari 100 pengusaha mikro di Indonesia."

Global Youth Survey 2017: Prospek dan Ekspektasi Ekonomi

Selaras dengan perluasan investasi *Pathways to Progress*, Citi Foundation juga mengeluarkan hasil survei terhadap anak muda yang akan berguna dalam memberikan informasi terhadap penancangan program dan kolaborasi. Survei yang diadakan oleh Ipsos ini menemukan bahwa di samping dinamika politik, ekonomi, dan sosial, anak muda di seluruh dunia optimis terhadap prospek karir mereka, tetapi memiliki keterbatasan kemampuan dan kesempatan.

Hasil utama dalam survei tersebut antara lain:

- Meskipun berada di tengah ketidakpastian dan perubahan di seluruh dunia, **70% anak muda optimis terhadap prospek karir mereka**. Optimisme ini bahkan lebih tinggi di kota-kota yang berkembang termasuk Jakarta, dan faktanya **71 juta anak muda sedang mencari pekerjaan**.²
- Seringkali **terdapat ketidaksesuaian antara profesi yang digeluti anak muda saat ini dengan pekerjaan yang sebenarnya ingin mereka lakukan**. Secara global 55% pekerja muda, bekerja di industri yang bukan merupakan impian mereka.
- **78% anak muda percaya bahwa masa belajar ketika magang penting untuk kesuksesan**; meskipun demikian 60% mengatakan kesempatan magang ini tidak cukup banyak.
- **3 dari 4 anak muda rela bekerja lebih lama** dan mengambil risiko untuk mencapai karir yang mereka inginkan.
- **Anak muda memiliki semangat wirausaha yang tinggi tetapi belum berani untuk memulai bisnis**. Hampir 70% anak muda ketika disurvei ingin berwirausaha, namun kenyataannya hanya 6% yang saat ini benar-benar menjalankan usahanya sendiri.

Survei terhadap anak muda secara global ini diikuti oleh lebih dari 7.000 anak muda usia 18-24 tahun di 45 kota dari 32 negara di seluruh dunia kecuali Antartika, antara November 2016 hingga Januari 2017 (termasuk Jakarta, Indonesia).

² http://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---dgreports/---dcomm/---publ/documents/publication/wcms_513739.pdf



Untuk keterangan lebih lanjut mengenai *Pathways to Progress* silahkan mengunjungi www.citifoundation.com atau *follow @Citi* di Facebook, Twitter, Instagram dan LinkedIn, serta gunakan *hashtag #Pathways2Progress* untuk melihat berbagai pemahaman dari penelitian, serta bergabung dalam forum diskusi bagi yang berminat di bidang pemberdayaan anak muda.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

Ananta Wisesa

Head of External Communication

Citi Indonesia (Citibank N.A., Indonesia)

corporateaffairs.indonesia@citi.com

Tentang Citi Indonesia

Citi Indonesia adalah cabang yang dimiliki secara penuh oleh Citigroup, Inc – New York, Amerika Serikat. Di Indonesia, Citi telah berdiri sejak tahun 1968 dan merupakan salah satu bank berjangkauan internasional terbesar di negara ini. Citi mengoperasikan 10 cabang di enam kota besar – Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang, Medan, dan Denpasar. Di Indonesia, Citi memiliki salah satu jaringan transaksi konsumen terbesar, dengan 33.000 titik pembayaran dan salah satu jaringan distribusi korporasi terbesar dengan 4.800 lokasi di 34 provinsi. Citibank N.A., Indonesia tergabung dalam jaringan ATM Bersama dengan lebih dari 70.000 terminal ATM yang tersebar di berbagai lokasi di seluruh wilayah Indonesia.

Citi Peka (**Peduli dan BerKarya**) merupakan payung untuk seluruh kegiatan sosial kemasyarakatan Citi Indonesia yang didanai oleh Citi Foundation. Berdiri sejak tahun 1998, Citi Peka berfokus pada program pemberdayaan dan penghargaan terhadap pengusaha dan lembaga keuangan mikro; peningkatan kemampuan kewirausahaan muda; serta pembangunan kapasitas keuangan bagi anak usia sekolah, petani dan wanita di berbagai wilayah di Indonesia. Selama lebih dari 18 tahun, Citi Peka telah bermitra dengan lebih dari 57 organisasi untuk melaksanakan 35 program dengan kucuran dana lebih dari USD 10 juta yang menjangkau lebih dari satu juta penerima manfaat. Dengan prinsip “Lebih dari Filantropi”, Citi Peka melibatkan sekitar 90% karyawan Citi sebagai relawan dalam berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan.

Di tahun 2017, Citi Indonesia mendapatkan penghargaan bergengsi sebagai “**Best Foreign Bank di Indonesia**” dari Finance Asia, “**Bank dengan Kepatuhan Pelaporan Terbaik di Kategori LLD (Lalu Lintas Devisa) dan DHE (Devisa Hasil Ekspor)**” dari Bank Indonesia, The Asset Asian Triple-A Awards sebagai “**Best e-Bank in Indonesia**”, “**Best Bank – Global in Indonesia**”, “**Best Corporate and Institutional Bank – Global in Indonesia**”, “**Best Corporate Bond in Indonesia**”, dan “**Best Liability Management in Indonesia**” serta “**Best Perform in Custodian Bank**” dan “**Indonesia Digital Innovation Award 2017**” di kategori **Bank Asing** dari majalah Warta Ekonomi. Tahun 2016 ini Citi Indonesia mendapatkan berbagai penghargaan, antara lain dari Triple-A Asset Awards sebagai “**Best e-Bank in Indonesia**” dan dari Global Finance sebagai “**The Best Digital Bank**”, dari Finance Asia dan dari Alpha Southeast Asia sebagai “**Best Foreign Bank in Indonesia**”, dari majalah SWA sebagai *co-winner* “**Best Companies in Creating Leaders from Within**”, dari majalah Warta Ekonomi sebagai “**Best Digital Innovation Awards for Banking in the Category of Top 1 Foreign Bank**”, dari Global Finance sebagai “**Best Digital Corporate/Institutional Bank**”, dari Euromoney di tingkat Asia sebagai “**Best Bank for Transaction Services in Asia**”, serta dari majalah Mix dalam Best Corporate Social Initiative 2016 sebagai “**Best Employee Volunteering**”. PT Citigroup Sekuritas Indonesia (PT CSI) memenangkan “**Best Securities 2016**” di kategori aset di atas Rp 1 Triliun dari Majalah Investor. Sepanjang tahun 2015 Citi Indonesia telah menerima beragam penghargaan termasuk “**Best Bank**” dari Triple-A Asset Awards, “**Best Tax Payment Bank in Indonesia**” dari KPPN VII Kantor Pajak Indonesia, “**Best Service Provider - Transaction Bank**” dari The Asset Magazine, “**Service Quality Awards 2015**” dari Service Excellence Magazine bekerjasama dengan Carre – Center for Customer Satisfaction & Loyalty (Carre CCSL), “**Best Foreign Bank in Indonesia**” dari Global Banking & Finance Review, “**Best Consumer Digital Bank 2015 (Indonesia)**” dari Global Finance Magazine.

Informasi lebih lengkap dapat diperoleh di: Website: www.citigroup.com | Twitter: @citi | Youtube: www.youtube.com/citi | Blog: <http://blog.citigroup.com> | Facebook: www.facebook.com/citiindonesia | LinkedIn: www.linkedin.com/company/citi

Untuk mendapatkan pengalaman perbankan digital, silahkan kunjungi www.citibank.co.id

GALERI FOTO



Jakarta, 28 September 2017 – Country Head of Corporate Affairs Citi Indonesia Elvera N. Makki mewakili Citi Indonesia, menjadi salah satu panelis pada sesi U.S. – ASEAN Women’s Leadership Academy: Women Who Lead untuk Young Southeast Leaders Initiatives (YSEALI) yang berlangsung di @america, Pacific Place, hari ini. Di sela-sela acara ini, Elvera menyampaikan hasil survei Pathways to Progress yang dilakukan kepada 7.000 generasi muda berusia 18-24 tahun di 45 kota dari 32 negara di dunia (termasuk Jakarta, Indonesia) menunjukkan bahwa optimisme generasi muda terhadap kesempatan karir mereka ke depan sangat tinggi. Meski begitu, kesempatan dan keahlian yang mereka miliki untuk mencapai kesuksesan tersebut, masih dirasa kurang mumpuni.



Jakarta, 28 September 2017 – Survey Pathways to Progress yang dilakukan kepada 7.000 generasi muda berusia 18-24 tahun di 45 kota dari 32 negara di dunia (termasuk Jakarta, Indonesia) menunjukkan bahwa 70% generasi muda optimis akan prospek karir mereka ke depan, terutama bagi mereka yang berada di negara berkembang, termasuk Indonesia. 78% dari generasi muda juga percaya bahwa kesempatan magang dinilai penting dalam membantu mencapai kesuksesan. Meski begitu, 60% dari mereka merasa kesulitan dalam mendapatkan kesempatan magang tersebut. Selain itu survei ini juga menunjukkan bahwa generasi muda memiliki semangat kewirausahaan yang tinggi, akan tetapi belum memulai usaha mereka sendiri. Hampir 70% generasi muda yang terlibat survei ini menyatakan bahwa mereka ingin memulai kewirausahaan, namun hanya 6% yang saat ini menekuni bidang tersebut.